

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah terletak di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tepatnya sekitar 9 km dari ibu kota kabupaten yaitu di Jalan Gerilya H. Hasan Basri Kelurahan Birayang. Kota Barabai merupakan ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang secara geografis terletak di 170 km dari arah utara kota Banjarmasin (ibu kota provinsi Kalimantan Selatan). Kecamatan Batang Alai Selatan sudah memiliki beberapa tingkat sekolah menengah lainnya seperti SMAN 3, SMPN 1, SMPN2, MTsN 1, MTsN 2.

a. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan dimasa yang akan datang diwujudkan dalam:

1) Visi

“Mewujudkan warga Madrasah yang berilmu, terampil dan berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ)”.

2) Misi

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah terurai sebagai berikut:

1. Mewujudkan kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien.
2. Mewujudkan kegiatan ekstra kulikuler yang teratur dan sistematis.
3. Membentuk peserta didik yang terampil berdasarkan *Life Skill*.
4. Membentuk suasana, lingkungan dan pergaulan yang islami.
5. Unggul dan berprestasi sesuai dengan panca prestasi madrasah dan ujian nasional.⁴¹

b. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah (umum) adalah:

- 1) Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kekompakkan (*team teaching*) untuk lebih mengoptimalisasikan SDM guru dan mencegah terjadinya

⁴¹Wawancara dengan Bapak M. Hasbi, Senin 11 Februari 2019 Pukul 09.45

kekosongan jam pelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 2) Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar (ulangan blok dua kali dalam satu semester dan ulangan blok bersama akhir semester) secara konsisten dan berkesinambungan.
- 3) Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- 4) Motivasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 5) Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- 6) Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstra kulikuler (KIR, PMR, Pramuka, Seni, Olahraga dan keterampilan lain yang relevan). Sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.

Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah (khusus) adalah :

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.
- 2) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Meningkatkan perilaku akhlak mulia bagi peserta didik.
- 4) Malaksanakan amanat dan harapan orang tua peserta didik.

- 5) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Pada mulanya Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah bernama Madrasah Aliyah Swasta Birayang yang berdiri pada tanggal 22 Juli 1986. Kemudian pada tanggal 5 Januari 1994 oleh kepala kantor Departemen Agama dikeluarkan surat Keputusan No:m.o/6/PP.032/018/1994 untuk diusulkan kepada menteri Agama statusnya dari swasta menjadi negeri. Pada tanggal 25 November 1995 keluar surat keputusan menteri agama dengan No: 515 A yang menetapkan Madrasah Aliyah Swasta Birayang menjadi Madrasah Aliyah Negeri Birayang. Seiring dengan perkembangannya nama Madrasah Aliyah Negeri Birayang berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Batang Alai Selatan. Kemudian berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Barabai dan pada bulan November 2016 berubah nama lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah.⁴²

a. Pemimpin Madrasah

Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah sejak penegrian adalah:

⁴²Wawancara dengan Bapak M. Hasbi, Senin 11 Februari 2019 Pukul 09.45

Tabel II. Pimpinan yang pernah bertugas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

No	NAMA	PERIODE TUGAS
1	Shaleh Hamzah, B.A	Tahun 1992 s/d 1996
2	Ahmad Mawardi Akhya, B.A	Tahun 1996 s/d 2000
3	Drs. Adnan	Tahun 2000 s/d 2003
4	Dra. Hj. Salmah Nor	Tahun 2003 s/d 2008
5	Drs. H. Syamsuni	Tahun 2008 s/d 2012
6	Drs. M. Hasbi, MM	Tahun 2012 s/d Sekarang

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

b. Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

1. Kepala Madrasah : Drs. M. Hasbi, M.M
2. Kepala Urusan Tata Usaha : Nor Arifin, S.Sos.I
3. Wakil Kepala Madrasah/Wakamad
 - a) Wakamad Kurikulum : M. Taufiqurrahman, S.S
 - b) Wakamad Humas : Barlian, SH.MM
 - c) Wakamad Kesiswaan : M. Padeli, S.Ag
 - d) Wakamad Sarana & Prasarana : Norol Hayati, S.Pd
4. Pengelola Keruangan
 - a) Bendahara DIPA : Murleyani, S.Sos
 - b) Bendahara BOS-D : Norol Hayati, S.Pd
5. Pembina dan Pengelola
 - a) KSI : Misran, S.Pd M.Pd.I
 - b) Pramuka : Fahlina, S.Pd

- c) UKS : Mardatillah, S.Pd
- d) Perpustakaan : Hj. Nurul Fathiah, S.Pd
- e) PIK-R : Sri Mujinah, S.Pd
6. Wali-wali Kelas
- a) Wali Kelas X MIA : Fahlina, S.Pd
- b) Wali Kelas X Agama : Saniah, S.Pd
- c) Wali Kelas X IIS : Mardtillah, S.Pd
- d) Wali Kelas XI MIA : Astri, S.Pd
- e) Wali Kelas XI Agama : Lailatul Akmaliah, S.Pd
- f) Wali Kelas XI IIS : Windyanor, S.Pd
- g) Wali Kelas XII MIA : Nursyahriana, S.Pd
- h) Wali Kelas XII Agama : Farida Nopriani, S.Pd
- i) Wali Kelas XII IIS 1 : Masriani, S.Ag
- j) Wali Kelas XII IIS 2 : Muhammad Said, S.Pd.I

3. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. Kedaan Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Drs. M. Hasbi, M.M	Kepala Madrasah	PNS

2	Nor Arifin, S.Sos. I	Kepala TU	PNS
3	Darlan, S.Pd	Guru Matematika	PNS
4	Nursyahriana, S.Pd	Guru Biologi	PNS
5	Hj. Rita Adiyani, S.Pd	Guru Matematika	PNS
6	Henny Musfirawati, M.Pd	Guru Sejarah	PNS
7	Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	PNS
8	M. Taufiqurrahman, S.S	Guru Bahasa Inggris/Waka Kurikulum	PNS
9	Norol Hayati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia/Waka Saprasi	PNS
10	M. Padel, S.Ag	Guru Bahasa Arab/Wakamad Kesiswaan	PNS
11	Hasriyani, S.Ag	Guru Fiqih	PNS
12	Hj. Nurul Fathiah, S.Pd	Guru Kimia	PNS
13	Masriani, S.Ag	Guru Geografi	PNS
14	Ruhmiati Narfiah, S.Ag	Guru Seni Budaya	PNS
15	Barlian, S.H, M.M	Guru Pkn/Waka Humas	PNS
16	Fahdiansyah, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak	PNS
17	Tony Rahman, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorar
18	Samat, S.Pd.I	Guru SKI	Honorar

19	Saniah, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadist	Honorar
20	Farida Nopriani, S.Pd	Guru Prakarya	Honorar
21	Fahlina, S.Pd	Guru Sejarah dan Bahasa Indonesia	Honorar
22	Muhammad Said, S.Pd.I	Guru Ilmu Kalam	Honorar
23	Nurhilalayah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab/Bendahara Komite	Honorar
24	Mardatillah, S.Pd	Guru Penjasorkes	Honorar
25	Dini Amalia, S.Pd	Guru Ilmu Tafsir/Ilmu Hadist/Ushul Fiqih	Honorar
26	Windyanor, S.Pd	Guru Ekonomi	Honorar
27	Yulia, S.Pd	Guru Fisika	Honorar
28	Muhammad Sapuani, S.Pd	Guru Penjasorkes	Honorar
29	Lailatul Akmaliah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Honorar
30	Astri, S.Pd	Guru Fisika	Honorar
31	Sri Mujinah, S.Pd.I	Guru BP	Honorar
32	Murleyani, S.Sos	Staf TU	PNS
33	Siti Aisyah	Staf TU	PNS
34	Helda Yuniarti	Staf TU	PNS
35	Hairansyah	Satpam	PTT
36	Muhammad Ikhwan Kusnadi	Paman	PTT

37	Hadri	Penjaga Sekolah	PTT

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah berjumlah 37, dengan jumlah sebagai berikut

a. Guru PNS

Laki-laki : 5 Orang

Perempuan : 9 Orang

Jumlah : 14 Orang

b. Guru Non PNS

Laki-laki : 6 Orang

Perempuan : 10 Orang

Jumlah : 16 Orang

c. Tata Usaha (PNS dan Non PNS)

Laki-laki : 3 Orang

Perempuan : 4 Orang

Jumlah : 7 Orang

4. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	X MIA	4	14	18
2	X Agama	7	17	24
3	X IIS	7	15	22
4	XI MIA	4	18	22
5	XI Agama	7	15	22
6	XI IIS	13	9	22
7	XII MIA	7	18	25
8	XII Agama	6	16	22
9	XII IIS 1	14	10	24
10	XII IIS 2	13	11	24
JUMLAH		82	143	225

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa siswa (i) Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah tahun 2018/2019 berjumlah 225, dengan jumlah masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2018/2019

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas X	18	46	64

Kelas XI	24	42	66
Kelas XII	40	55	95
Jumlah	82	143	225

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

a. Tanah dan Halaman

Keadaan tanah Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Status : Tanah Wakaf

Luas Tanah : 7.536 m²

Luas Bangunan : 996 m²

Pagar : 30 m²

b. Gedung Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

1) Ruang Kepala Madrasah : 1 Buah

2) Ruang Dewan Guru : 1 Buah

3) Ruang Tata Usaha : 1 Buah

4) Ruang Kelas : 10 Buah

5) Ruang Koperasi : 1 Buah

6) Ruang Perpustakaan : 1 Buah

7) Ruang BP/ BK : 1 Buah

8) Ruang UKS : -

- 9) Ruang Osim : -
 - 10) Musholla : 1 Buah
 - 11) Lab. Biologi : -
 - 12) Lab. IPA : -
 - 13) Lab. Komputer : 1 Buah
 - 14) WC Guru : 1 Buah
 - 15) WC Siswa : 3 Buah 2 Rusak ringan
 - 16) Parkir Kendaraan Guru : 1 Buah
 - 17) Parkir Kendaraan Siswa : 2 Buah
- c. Perlengkapan Meubeler
- 1) Meja Kamad : 1 Buah
 - 2) Kursi Kamad : 1 Buah
 - 3) Meja Guru : 26 Buah
 - 4) Kursi Guru : 26 Buah
 - 5) Meja TU : 7 Buah
 - 6) Kursi TU : 7 Buah
 - 7) Meja Siswa : 225 Buah
 - 8) Kursi Siswa : 255 Buah
- d. Fasilitas Sekolah
- 1) Fasilitas Keterampilan : 1 Mesin Jahit
 - 2) Fasilitas Seni
 - a) Tradisional : Rebana dan Habsyi

b) Modern : Adanya alat musik band (gitar, drum, keyboard electone)
dan DrumBand

3) Fasilitas Yang Dimiliki

- a) Lapangan Olahraga : Basket dan Volly
- b) Lapangan Upacara
- c) Liatrik (PLN)
- d) Telpon / HP
- e) Air Ledeng
- f) Modem

6. Waktu Belajar Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Dengan diskripsi sebagai berikut:

- a. Durasi 1 jam pelajaran adalah 45 menit.
- b. Pembelajaran dimulai pada jam 07.30
- c. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 10 jam setiap hari.
- d. Khusus hari jum'at pembelajaran dilaksanakan sebanyak 5 jam pelajaran.
- e. Upacara rutin hari senin dilaksanakan pada jam pelajaran pertama.
- f. Jum'at dzikir rutin dilaksanakan pada hari jum'at jam pertama.
- g. Senam pagi rutin dilaksanakan pada hari sabtu pada jam pertama.

Tabel V. Waktu Belajar kelas X, XI dan XII

Jam	Waktu Belajar (Senin-Kamis, Sabtu)	Jam	Waktu Belajar (Jum'at)
1	07.30-08.15	1	07.00-07.45
2	08.15-09.00	2	07.45-08.30
3	09.00-09.45	3	08.30-09.15
Break 1	09.45-10.15	Break 1	09.15-09.30
4	10.15-11.00	4	09.30-10.15
5	11.00-11.45	5	10.15-11.00
6	11.45-12.30		
Break 2	12.30-12.45		
7	12.45-13.00		
8	13.00-14.15		
9	14.15-15.00		
10	15.00-15.45		

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi beberapa paragraf, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Perencanaan evaluasi pembelajaran pada dasarnya merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan guru untuk mempersiapkan tentang apa yang akan dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Persiapan tersebut meliputi merumuskan tujuan, menetapkan aspek yang akan dinilai, menentukan teknik evaluasi dan kapan evaluasi dilaksanakan.

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis dapatkan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah bahwa perencanaan evaluasi dapat dilihat dari data Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Silabus

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru akidah akhlak dengan mengajukan pertanyaan “Apakah Bapak menyusun silabus untuk mata pelajaran akidah akhlak khususnya untuk kelas XI Agama?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, beliau menyusun silabus mata pelajaran akidah akhlak yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian

kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.⁴³

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru akidah akhlak dengan mengajukan pertanyaan “Apakah Bapak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran akidah akhlak khususnya untuk kelas XI Agama?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, beliau membuat RPP dengan materi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja. Pertama yang beliau lakukan adalah membuat indikator-indikator yang ada didalam materi yang ingin dinilai. Melalui indikator-indikator yang telah dibuat tersebut akan memudahkan guru dalam menyiapkan dan menyampaikan bahan pembelajaran dengan baik. Setelah guru membuat indikator-indikator yang dinilai, kemudian guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Didalam RPP tersebut guru memilihkan metode dan strategi yang cocok untuk materi yang akan diajarkan tersebut, sesuai dengan materi yang akan diajarkan tentang akhlak terhadap remaja, Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I telah menentukan metode dan strategi yang digunakan.

⁴³Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 4 Maret 2019 Pukul 09.30

Beliau menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kemudian dalam penggunaan strategi, beliau menggunakan strategi *everyone is a teacher here modifikasi*. Setelah RPP dibuat kemudian guru melaksanakan pembelajaran dan diakhir BAB pembelajaran guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana indikator-indikator yang telah dibuat tadi, apakah sudah bagus atau belum mendapatkan umpan balik. Apabila ada kekurangan dari siswa misalnya dari hasil pencapaiannya tidak tercapai dengan baik itu berarti guru harus mengubah atau memperbaiki cara mengajarnya sehingga benar-benar dapat dipahami oleh peserta didik.⁴⁴

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu peserta didik kelas XI Agama dengan mengajukan pertanyaan “Baigamana proses pembelajaran yang guru laksanakan didalam kelas pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas XI Agama?”

Peserta didik pun menjawab bahwa, beliau melaksanakan pembelajaran mulai dari mengucapkan salam, mengabsen siswa, menanya kembali pelajaran minggu lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.⁴⁵

Dari hasil observasi yang penulis lakukan didalam kelas , memang benar apa yang telah dijelaskan peserta didik tersebut. Guru dengan baik

⁴⁴Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 4 Maret 2019 Pukul 09.30

⁴⁵Wawancara dengan Muhammad Rizqi, Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah kelas XI Agama, Kamis 14 Maret 2019 Pukul 09.50

melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan pegangan RPP yang sudah dibuat. Mulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

a. Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi

Setiap ingin melaksanakan evaluasi pembelajaran yang pertama-tama harus dilakukan seorang guru adalah merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru akidah akhlak dengan mengajukan pertanyaan “Apakah Bapak merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, beliau sudah merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi yang tujuannya untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pencapaian suatu pembelajaran. Adanya tujuan evaluasi yang sudah dirumuskan ini juga untuk memudahkan guru, khususnya guru akidah akhlak untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.⁴⁶

Mengenai jawaban yang guru jelaskan tersebut merumuskan tujuan dilaksanakan evaluasi memang salah satu hal yang harus dilakukan karena hal ini dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan juga dengan adanya hal tersebut guru sudah mengetahui hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Jadi pelaksanaan proses

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 4 Maret 2019 Pukul 09.30

pembelajaran sampai diadakannya evaluasi dapat terarah dengan baik agar berjalan dengan lancar.

b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru akidah akhlak dengan mengajukan pertanyaan “Apakah Bapak menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, beliau sudah menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi seperti aspek kognitif dari segi pengetahuan peserta didik, afektif dari segi sikap dan psikomotor pada segi gerak atau kemampuan peserta didik. Menurut beliau ketiga aspek ini tidak bisa dipisahkan, karena ketiganya saling berhubungan. Apapun mata pelajarannya selalu mengandung ketiga aspek ini, namun penekanannya berbeda. Mata pelajaran yang menuntut kemampuan praktik lebih menitik beratkan pada aspek psikomotor, sedangkan mata pelajaran yang menuntut kemampuan teori yang menitik beratkan pada aspek kognitif dan keduanya selalu mengandung aspek afektif.

Melalui aspek kognitif peserta didik guru dapat mengetahui perkembangan serta keberhasilan peserta didik berdasarkan perolehan nilai atas keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik juga dapat menunjukkan pemahamannya terhadap materi setelah diajarkan. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui dan mengukur seberapa paham peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai

Tengah pada ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berfikir peserta didik yang terdiri dari pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Aspek afektif adalah aspek yang mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Hal ini dapat dilihat dari perhatian peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung, kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran, motivasi yang tinggi untuk mengetahui lebih banyak mengenai pembelajaran yang disampaikan dan rasa hormatnya terhadap guru yang memerikan pelajaran. Kompetensi siswa dalam ranah afektif yang perlu dinilai utamanya menyangkut sikap dan minat siswa dalam belajar.

Aspek psikomotorik adalah aspek yang menitik beratkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot. Mata pelajaran yang berkaitan dengan ranah psikomotor dalam pengembangannya pun adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan yang menunjukkan keahlian seseorang.⁴⁷

Mengenai jawaban yang guru jelaskan dapat diketahui bahwa, beliau telah melaksanakan evaluasi kurikulum 2013 sebagaimana mestinya, karena didalam kurikulum 2013 peserta didik diharapkan agar bersikap lebih aktif yaitu dari aspek afektif, begitu pula dari aspek kognitif dan psikomotornya.

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 4 Maret 2019 Pukul 09.30

- c. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam melaksanakan evaluasi

Setelah selesai merumuskan tujuan dan menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, maka langkah selanjutnya adalah memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam melaksanakan evaluasi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru akidah akhlak dengan mengajukan pertanyaan “Apakah Bapak memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam melaksanakan evaluasi?”

Pelaksanaan evaluasi formatif untuk aspek kognitif, guru Akidah Akhlak menggunakan bentuk tes, yaitu tes lisan dan tertulis bentuk uraian (Essay). Tes dalam bentuk lisan ini digunakan guru pada saat melaksanakan evaluasi formatif berupa pre test dan post test. Evaluasi formatif berupa pre test dan post test di sini biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dan sesudahnya dengan cara melontarkan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada siswa secara bergantian.

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan, guru Akidah Akhlak pada saat masuk ke kelas yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen peserta didik dan mengulang kembali pembelajaran minggu sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada

peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan minggu sebelumnya.

Setelah selesai tanya jawab mengenai materi minggu sebelumnya, guru Akidah Akhlak menyampaikan tema materi yang akan dipelajari, pada saat penulis melakukan observasi materi yang akan dibahas adalah Akhlak dalam Pergaulan Remaja. Setelah guru Akidah Akhlak menyampaikan tema pembelajaran, beliau mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu Akhlak dalam Pergaulan Remaja. Pertanyaan yang diajukan misalnya pengertian akhlak dan bagaimana menurut peserta didik akhlak dalam pergaulan remaja.

Setelah selesai tanya jawab mengenai tema yang akan dipelajari, guru Akidah Akhlak menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran. Kemudian beliau membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dengan materi yang sudah ditentukan. Masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang sudah didapatkan. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompoknya, setiap kelompok diperintakan menunjuk salah satu teman sekelompoknya sebagai perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi terkait dengan tema yang dibahas. Setelah dipresentasikan, kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan materi yang dipresentasikan. Setelah selesai tanya jawab antar peserta didik, guru menjelaskan kembali terkait dengan materi yang dipresentasikan dan pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan, begitu seterusnya sampai

semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya terkait dengan materi yang didapatkan.

Setelah pembelajaran berakhir, guru Akidah Akhlak mengajukan kembali pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah selesai tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah disampaikan, guru Akidah Akhlak memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari dan menutup pembelajaran.

Tes tertulis dilakukan pada saat pelaksanaan evaluasi pada saat akhir bab pembelajaran, guru membagikan soal kepada peserta didik yang berbentuk essay, karena melalui soal essay tersebut beliau dapat mengetahui pencapaian pembelajaran melalui hasil uraian yang dikerjakan oleh peserta didik.

Guru tersebut menjelaskan bahwa, dalam memilih dan menentukan teknik evaluasi formatif untuk aspek afektif beliau menilai dengan cara memperhatikan adab peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan juga keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.⁴⁸

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “Soal seperti apa yang guru akidah berikan ketika ada ulangan harian diakhir bab pembelajaran?” Peserta didik menjawab bahwa, beliau memberikan soal berupa essay atau uraian.

⁴⁸Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 4 Maret 2019 Pukul 09.30

Pada saat materi akhlak terhadap remaja beliau memberikan 7 soal essay yang mencakup semua pembahasan yang telah diajarkan.⁴⁹

Dokumentasi berupa instrumen evaluasi formatif berupa ulangan harian yang telah dibuat guru mengenai materi akhlak terhadap remaja dapat dilihat dilampiran vi.

Berdasarkan instrumen evaluasi formatif berupa ulangan harian yang didapatkan, penulis mengajukan pertanyaan kepada guru akidah akhlak “Bagaimana Bapak menentukan skor soal yang berjumlah 7 tersebut?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, beliau membuat sesuai tingkat kesulitan soal essay. Jika mudah diberi skor 10 dan jika sulit diberi skor 15, jadi untuk masing-masing bobot soal berbeda.⁵⁰

Untuk aspek psikomotor, guru akidah akhlak hanya satu kali dalam satu semester melaksanakan evaluasi psikomotor, yaitu pada saat evaluasi sumatif atau ujian akhir semester karena melihat dari materi yang diajarkan kebanyakan hanya menitik beratkan pada pengetahuan tidak pada keterampilan atau praktik.

Penulis dalam penelitian ini juga melakukan wawancara mengenai evaluasi sumatif walaupun pada saat penelitian ini dilakukan tidak dilaksanakan evaluasi sumatif karena tidak tepatnya waktu penelitian untuk meneliti evaluasi sumatif. Jadi, penulis mengajukan pertanyaan

⁴⁹Wawancara dengan Muhammad Rizqi, Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah kelas XI Agama, Kamis 14 Maret 2019 Pukul 09.50

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 18 Maret 2019 Pukul 09.30

“Apakah Bapak memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam melaksanakan evaluasi sumatif?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, beliau memilih dan menentukan teknik evaluasi sumatif untuk aspek kognitif dengan membuat soal pilihan ganda sebanyak 40 butir, untuk aspek afektif dengan melihat sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran dan aspek psikomotor dinilai dari tampilan yang peserta didik perlihatkan saat mengikuti materi atau ketika materi selesai dengan cara diujikan sesuai dengan indikator yang dibuat guru. Dokumentasi berupa instrumen evaluasi sumatif untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang telah dibuat guru dapat dilihat dilampiran vii.

- d.** Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan seberapa kali evaluasi itu akan dilaksanakan)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru akidah akhlak dengan mengajukan pertanyaan “Kapan dan seberapa kali evaluasi itu akan dilaksanakan pada mata pelajaran akidah akhlak khususnya untuk kelas XI Agama?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, beliau melaksanakan evaluasi setiap akhir bab pembelajaran (formatif) dan ulangan akhir semester (sumatif). Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan setiap akhir bab pembelajaran yang berupa ulangan harian bertujuan agar beliau dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan memberikan perbaikan atau pengayaan berdasarkan hasil evaluasi yang telah didapatkan. Selain

melaksanakan evaluasi berupa ulangan harian guru akidah akhlak juga melaksanakan evaluasi formatif berupa pre test dan post test, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan.⁵¹

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “Apakah guru melaksanakan pre test dan post test pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung?”

Peserta didik menjawab bahwa, guru akidah akhlak melaksanakan pre test dan post pada saat pembelajaran Akidah Akhlak. Pada saat memulai pembelajaran membahas sedikit tentang pelajaran minggu sebelumnya dan bisa juga pada saat pembelajaran sedang berlangsung guru tersebut menanyakan kepada kami apakah ada yang ingin dijelaskan mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung tersebut untuk mengetahui apakah kami sudah memahaminya atau belum.⁵²

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak melaksanakan pre test dan post test disaat pelajaran akidah akhlak dilaksanakan. Pada saat observasi, penulis melihat pada saat pelaksanaan evaluasi formatif berupa pre test dan post test ini hampir semua siswa dapat menjawab, hal ini berarti tujuan dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan telah tercapai.

⁵¹Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 4 Maret 2019 Pukul 09.30

⁵²Wawancara dengan Muhammad Rizqi, Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah kelas XI Agama, Kamis 14 Maret 2019 Pukul 09.50

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester atau sumatif dilaksanakan agar guru dapat mengetahui pencapaian peserta didik selama satu semester terhadap bahan pelajaran yang telah disampaikan yang bertujuan untuk menentukan apakah peserta didik tersebut berhak melanjutkan pelajaran ke tahap berikutnya atau tidak dengan nilai yang telah diperolehnya.

e. Hasil Evaluasi

Berdasarkan dokumentasi yang penulis dapatkan, hasil evaluasi formatif berupa ulangan harian yang telah dilaksanakan guru mengenai materi akhlak terhadap remaja dan hasil evaluasi sumatif berupa ulangan akhir semester dapat dilihat dilampiran viii dan ix.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru akidah akhlak dengan mengajukan pertanyaan “Apakah yang Bapak lakukan setelah mendapatkan hasil evaluasi formatif dan sumatif yang telah Bapak laksanakan?”

Guru tersebut menjelaskan bahwa, melihat dari hasil evaluasi yang sudah cukup baik, karena semua peserta didik mendapat nilai yang mencapai KKM (kreteria ketuntasan minimal) jadi guru menanggapi peserta didik sudah memahami pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Begitu juga sebaliknya dengan evaluasi sumatif, apabila ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata maka akan diadakan remedial untuk sampai mencapai KKM yang telah ditetapkan. Apabila peserta didik sudah mencapai KKM yang telah ditentukan, maka

peserta didik berhak melanjutkan pelajaran selanjutnya karena sudah berhasil menguasai pelajaran yang sudah diberikan dan untuk ulangan semester peserta didik berhak melanjutkan ke semester berikutnya.⁵³

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Sebagaimana pada data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah membuat perencanaan evaluasi pembelajaran terlebih dahulu sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran sehingga dapat terarah dan sesuai tujuan yang diinginkan.

a. Silabus

Sebagaimana pada data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah menyusun silabus yang bertujuan agar standar kompetensi, kompetensi dasar, bahan pelajaran,

⁵³Wawancara dengan Bapak Misran, Senin 18 Maret 2019 Pukul 09.30

kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar dapat terarah dengan baik.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagaimana pada data yang dipeoleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

a. Merumuskan Tujuan dilaksankannya evaluasi

Sebagaimana pada data yang dipeoleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah membuat dalam merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi karena tanpa adanya rumusan tujuan akan sulit dan tidak terarah dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi

Sebagaimana pada data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam evaluasi pembelajaran telah mengevaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif yang berkaitan dengan pemahaman siswa yang dilihat dari nilai yang

diperoleh setelah melaksanakan ulangan harian yang dibuat oleh guru. Aspek afektif yang berkaitan dengan watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Aspek psikomotor yang berkaitan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik

- c. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam melaksanakan evaluasi

Sebagaimana pada data yang dipeoleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat melaksanakan evaluasi formatif untuk aspek kognitif menggunakan bentuk evaluasi tes, yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis yang berupa soal essay dilaksanakan pada akhir bab pembelajaran dan tes lisan dilaksanakan pada proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang sedang disampaikan. Evaluasi formatif untuk aspek afektif dilihat dari adab peserta didik saat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

Evaluasi sumatif untuk aspek kognitif guru Akidah Akhlak menggunakan bentuk tes soal pilihan ganda, aspek afektif dengan melihat sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran dan aspek psikomotor dinilai dari tampilan yang peserta didik perlihatkan saat mengikuti materi.

- d. Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan seberapa kali evaluasi itu akan dilaksanakan)

Sebagaimana pada data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan evaluasi formatif, evaluasi pre test dan pos test. Evaluasi formatif dilaksanakan dengan cara guru memberikan ulangan harian pada setiap akhir bab pembahasan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, sedangkan evaluasi pre test dan post test dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung yang berupa pertanyaan-pertanyaan lisan.

Guru Akidah Akhlak juga melaksanakan evaluasi sumatif atau evaluasi yang dilaksanakan diakhir semester yang tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik, yaitu seberapa jauh tujuan kurikuler yang berhasil dikuasai oleh peserta didik. Evaluasi sumatif ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa yang hasilnya dilaporkan kepada wali murid.

e. Hasil Evaluasi

Sebagaimana pada data yang diperoleh penulis dari hasil dokumentasi dan wawancara langsung dengan Bapak Misran B, S.Pd.I, M.Pd.I diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi formatif yang diperoleh peserta didik. Semua peserta didik mendapatkan nilai yang baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari nilai yang terendah 75 sampai pada nilai yang tertinggi 95.

Begitu juga halnya dengan evaluasi sumatif yang telah dilaksanakan guru Akidah Akhlak. Hal ini juga terlihat dari nilai yang diperoleh peserta didik yang sudah melebihi KKM yang telah ditetapkan.